PENGARUH *DIGITAL PAYMENT* QRIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Akuntansi

Oleh:

SIRA JUNNISAK
NPM. 2202070017

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23,30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 15 Juli 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap	:	Sira Junnisak
N.P.M	:	2202070017
Program Studi	:	Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Digital Payment QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.** 1._____

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap	: Sira Junnisak
N.P.M	: 2202070017
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh *Digital Payment* QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2026

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan	Ketua Program Studi
Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd	**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sira Junnisak
N.P.M : 2202070017
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Digital Payment* QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
15/April 2026	Instrumen Penelitian sudah Bagus	
11/mei 2026	Perbaiki Pengambilan sampel	
3/juni 2026	Perbaikan Judul	
11/juni 2026	cari Penelitian yang menjelaskan Teori variabel lain (Sesuaikan dengan hasil Penelitian)	
29/juli 2026	Tambahkan Penelitian Dosen	
1-7-26	ACC. Sidang	

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

Medan, 01 Juli 2026
Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: Sira Junnisak
N.P.M	: 2202070017
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Digital Payment Qris Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Digital Payment Qris Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU"**, Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Sira Junnisak
NPM. 2202070017

ABSTRAK

Sira Junnisak, NPM 2202070017, "Pengaruh *Digital Payment* QRIS terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Digital Payment QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Populasi penelitian berjumlah 90 mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU pengguna QRIS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Digital Payment QRIS tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 1,540 yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,662 serta nilai signifikansi sebesar 0,127 yang lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,027 menunjukkan bahwa penggunaan QRIS hanya memberikan kontribusi sebesar 2,7% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan 97,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, penggunaan QRIS belum menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata Kunci: *Digital Payment* QRIS, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kepada Allah SWT., atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul "**Pengaruh *Digital Payment* QRIS terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU**". Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Dimana beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang sedang kita rasakan saat ini, yang dengan hadirnya penelitian ini semoga menjadi bagian menyampaikan sunnahnya dalam khazanah ilmu pengetahuan. Penelitian skripsi ini dilakukan dengan penuh perjuangan sehingga didalamnya tidak mungkin tidak ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh elemen yang terlibat dan terkait baik secara akademis maupun non akademis. Oleh karena itu, sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr Akrim, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M. Hum selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Dosen Pembimbing yang senantiasa telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi stambuk 2022-2025 yang sudah memberikan waktu dan informasi untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Terkhusus kepada Papa (Rahmadi) yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan nasihat dalam setiap langkah kehidupan penulis.
9. Kepada Almarhumah Mama (Ella), yang meskipun telah berpulang saat penulis masih kecil, kasih sayang, doa, kenangan tetap hidup dalam hati serta menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis hingga saat ini.
10. Teristimewa untuk Umak/Nenek (Nur Azma) yang telah merawat dan menyayangi penulis layaknya anak sendiri. Terima kasih telah membuat penulis selalu merasa seperti anak bungsu kesayangan, padahal hanyalah seorang cucu. Segala doa, dukungan, dan pengorbanan Nenek adalah alasan penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada seluruh keluarga yang selalu mendukung penulis dalam setiap akademik penulis.

12. Teruntuk tiga sahabat terbaik saya (Nabila Azura, Nadita Ramadhani dan Shifa Nazwa Suryya) Terima kasih telah mengizinkan saya melengkapi kebersamaan kita hingga menjadi berempat yang selalu sejalan. Terima kasih atas tawa, dukungan, dan kehadiran kalian di setiap langkah perjalanan kuliah ini. Persahabatan kalian adalah hadiah terindah yang saya temukan di kampus.
13. Terakhir , untuk diri sendiri, Terima kasih Sira Junnisak telah bertahan hingga titik ini. Terima kasih karena tidak pernah menyerah, memeluk erat rasa lelah dan terus berjuang. Perjalanan ini adalah bukti nyata dari kekuatanmu. Kamu hebat dan perjuanganmu sangat berharga.

Penulis menyadari bahwa belum dikatakan sempurna dalam skripsi penelitian ini karena keterbatasan pengalaman dan kelimuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Billahi Fi Sabilil Haq, Fastabiqul Kahirat

Wassalamu‟alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juli 2026

Penulis

Sira Junnisak
2202070017

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 7
1.3. Batasan Masalah 7
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5. Tujuan Penelitian 8
1.6. Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1. Kerangka Teoritis 10
2.2. Penelitian Yang Relevan 14
2.3. Kerangka Konseptual 18
2.4. Hipotesis Penelitian 20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **21**
3.1. Pendekatan Penelitian 21
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 21
3.3. Popolasi dan Sampel 22
3.4. Variabel dan Defenisi Operasional 23
3.5. Instrumen Penelitian 24
3.6. Teknik Analisis Data 25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **28**
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian 28
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian 38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **41**
5.1. Kesimpulan 41
5.2. Saran 41
DAFTAR PUSTAKA **43**
LAMPIRAN **46**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....19
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas P-Plot.....34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 15
Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian 22
Tabel 4.1. Kecenderungan Variabel X 28
Tabel 4.2. Kecenderungan Variabel Y 29
Tabel 4.3. Uji Validitas 31
Tabel 4.4. Uji Reliabilitas 32
Tabel 4.5. Uji Normalitas 33
Tabel 4.6. Uji Linieritas 35
Tabel 4.7. Uji T 36
Tabel 4.8. Uji Determinasi(R^2) 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Riwayat Hidup 46
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas 47
Lampiran 3. Hasil Uji Reabilitas 50
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas 51
Lampiran 5. Hasil Uji Linieritas 53
Lampiran 6. Hasil Uji Parsial (T) 55
Lampiran 7. Hasil Uji Determinasi (R^2) 56
Lampiran 8. Form 1 Pengajuan Judul 57
Lampiran 9. Form 2 Permohonan Persetujuan Proposal 58
Lampiran 10. Form 3 Pengesahan Proyek Proposal 59
Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan Proposal 60
Lampiran 12. Lembar Pengesahan Proposal 61
Lampiran 13. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal 62
Lampiran 14. Berita Acara Seminar Proposal 63
Lampiran 15. Surat Izin Riset 64
Lampiran 16. Permohonan Perubahan Judul 65
Lampiran 17. Bukti Turnitin 66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi sudah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya pada bidang ekonomi dan sistem pembayaran. Digitalisasi sudah mendorong terjadinya perubahan pola transaksi masyarakat, dari penggunaan uang tunai menuju sistem pembayaran non-tunai atau *digital payment*. Perubahan itu tidak hanya berdampak pada efisiensi dan kecepatan transaksi, tetapi juga turut memengaruhi perilaku ekonomi individu, khususnya dalam pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan konsumsi. Metode pembayaran digital kini menjadi komponen krusial dalam operasi bisnis modern. sebab menawarkan kemudahan, kepraktisan, dan keamanan yang lebih tinggi dibandingkan sistem pembayaran konvensional. Siregar et al. (2024) memaparkan bahwasanya adopsi sistem pembayaran digital secara tidak langsung membentuk pola konsumsi baru yang cenderung lebih sering dan cepat dilakukan oleh masyarakat.

Metode pembayaran digital di Indonesia semakin berkembang seiring dengan dukungan kebijakan pemerintah dan peran Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran nasional. Bank Indonesia terus mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin mengurangi penggunaan uang tunai (*less cash society*) melalui berbagai inovasi di bidang pembayaran digital. Upaya ini dilakukan agar efisiensi sistem keuangan bisa ditingkatkan serta akses masyarakat pada layanan keuangan bisa diperluas. Salah satu langkah strategis yang diimplementasikan adalah peluncuran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai standar nasional pembayaran berbasis kode QR. Perkembangan

QRIS memperlihatkan kontribusi yang semakin besar terhadap penguatan ekosistem ekonomi dan keuangan digital di Indonesia. Pada Semester I tahun 2025, jumlah pengguna QRIS tercatat mencapai 57 juta orang. Di sisi lain, sejumlah 39,3 juta merchant sudah memanfaatkan sistem pembayaran ini, dengan mayoritas atau 93,16% berasal dari kalangan UMKM. Selama periode itu, penggunaan QRIS menghasilkan 6,05 miliar transaksi dengan total nilai transaksi sebanyak Rp579 triliun. (BI, 2025). QRIS dibuat untuk mengintegrasikan berbagai layanan pembayaran digital agar bisa dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Paramita dan Cahyadi (2024) memaparkan bahwasanya interoperabilitas antar penyedia layanan pembayaran bisa ditingkatkan dan penetrasi pembayaran non-tunai di Indonesia bisa dipercepat oleh penerapan QRIS. Syah et al. (2022) memaparkan bahwasanya QRIS dikembangkan oleh Bank Indonesia sebagai standar nasional pembayaran berbasis QR Code yang ditujukan agar transaksi bisa dipermudah, dipercepat, dan keamanannya bisa ditingkatkan. Temuan penelitian itu juga memperlihatkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan berperan penting dalam mendorong adopsi QRIS di kalangan masyarakat. Terkait dengan hal itu, QRIS semakin banyak digunakan dalam berbagai aktivitas transaksi digital sebab efisiensi pembayaran dianggap bisa ditingkatkan oleh QRIS itu.

Seiring dengan perkembangan itu, penggunaan QRIS semakin meluas di berbagai sektor, mulai dari pusat perbelanjaan, usaha mikro, kecil, dan menengah, hingga lingkungan pendidikan seperti kampus. QRIS tidak hanya digunakan di sektor formal, tetapi juga sudah menjadi metode pembayaran utama di warung makan, kafe, dan pedagang kaki lima di sekitar kampus. Kemudahan penggunaan QRIS yang hanya memerlukan menggunakan aplikasi untuk memindai kode QR

dompet digital atau *mobile banking* menjadikannya metode pembayaran yang sangat praktis dan efisien. Putri et al. (2025) menjumpai bahwa intensitas dan frekuensi pembelian bisa ditingkatkan oleh kemudahan transaksi menggunakan QRIS sebab konsumen tidak lagi menghadapi hambatan fisik dalam proses pembayaran.

Selain faktor kemudahan, tingginya penggunaan QRIS juga didorong oleh berbagai insentif yang ditawarkan oleh penyedia layanan pembayaran digital, seperti promo, diskon, dan cashback. Bahkan saat produk atau layanan yang dibeli tidak benar-benar diperlukan, insentif-insentif ini sering kali membujuk pelanggan untuk melakukan pembelian. Sentagi Asa dan Shabrina (2025) memaparkan bahwasanya "promo dalam pembayaran QRIS memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan perilaku konsumsi sebab konsumen terdorong untuk memanfaatkan penawaran itu tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan secara matang."

Mahasiswa termasuk kelompok masyarakat yang relatif paling cepat dalam mengadopsi sistem pembayaran digital. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat literasi digital, intensitas penggunaan *smartphone*, serta gaya hidup yang lekat dengan teknologi. Terkait pemenuhan kebutuhan konsumsi sehari-hari—seperti membeli makanan dan minuman, membayar transportasi, serta menanggung biaya akademik dan pribadi lainnya QRIS sudah menjadi pilihan pembayaran paling populer di kalangan mahasiswa. Arifin et al. (2025) memaparkan bahwasanya mahasiswa memilih QRIS sebab alasan kepraktisan, efisiensi waktu, serta kemudahan akses dalam melakukan transaksi.

Namun, di balik kemudahan dan manfaat yang ditawarkan, tingginya intensitas penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa juga menimbulkan potensi

munculnya perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif mengacu pada pola perilaku individu yang sering melakukan pembelian secara berlebihan dan spontan, tanpa mempertimbangkan apakah barang itu benar-benar dibutuhkan secara rasional. Agustin dan Yuliana (2025) memaparkan bahwasanya "penggunaan pembayaran digital seperti QRIS bisa menurunkan tingkat kontrol diri mahasiswa dalam mengelola pengeluaran sebab transaksi dilakukan tanpa melibatkan uang tunai secara fisik, sehingga pengeluaran terasa lebih ringan dan tidak terlalu disadari."

Teori *Pain of Paying* (Prelec & Loewenstein, 1998) memaparkan bahwasanya "pembayaran nontunai mengurangi rasa sakit atau keengganan psikologis saat mengeluarkan uang dibandingkan dengan menyerahkan uang tunai secara fisik. Saat transaksi hanya berupa gesekan layar atau pemindaian kode tanpa mengeluarkan uang fisik, proses evaluasi keuangan menjadi kurang kognitif. Kondisi ini berpotensi besar memicu peningkatan perilaku konsumtif, konsumsi berlebihan yang didorong keinginan sesaat dan bersifat impulsif." Kelompok yang paling rentan terhadap dampak ini adalah mahasiswa, khususnya generasi Z yang merupakan *digital native*. Mereka tidak hanya cepat beradaptasi dengan teknologi baru, tetapi juga berada dalam fase perkembangan identitas dengan tingkat pengaruh sosial (*peer pressure*) dan paparan pemasaran digital yang tinggi. Kombinasi antara faktor psikososial ini dengan teknologi pembayaran ultra-cair seperti QRIS menciptakan *perfect storm* bagi budaya konsumtif yang berlebihan (Sari & Nugroho, 2021).

Soman (2020) memaparkan bahwasanya rendahnya *pain of paying* pada pembayaran digital mendorong peningkatan pengeluaran dan kecenderungan perilaku konsumtif.

Pembayaran non-tunai juga menciptakan efek *decoupling*, yakni

terputusnya hubungan psikologis antara konsumsi dan pengeluaran uang. Mishra et al. (2021) menjumpai bahwa pembayaran digital menurunkan kesadaran konsumen terhadap jumlah uang yang sudah dikeluarkan, sehingga kecenderungan pembelian impulsif dan perilaku konsumtif akan mengalami kenaikan. Efek ini menjadi semakin kuat pada kelompok usia muda yang memiliki tingkat adopsi teknologi digital yang tinggi, termasuk mahasiswa.

Penelitian lain oleh Xu, Zhao, dan Chen (2022) memperlihatkan bahwa konsumen yang menggunakan pembayaran non-tunai cenderung mengeluarkan uang lebih banyak dibandingkan konsumen yang menggunakan uang tunai sebab tidak adanya isyarat fisik dari uang yang dikeluarkan. Kondisi ini menyebabkan konsumen kurang menyadari akumulasi pengeluaran yang sudah dilakukan dalam periode khusus, sehingga mendorong perilaku konsumtif secara tidak sadar.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan sejumlah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU, sebagian besar mahasiswa memilih QRIS sebagai metode pembayaran untuk aktivitas sehari-hari. Para mahasiswa memaparkan bahwasanya QRIS lebih praktis dan efisien sebab menawarkan proses pembayaran yang cepat serta menghilangkan kebutuhan untuk membawa uang tunai. Beberapa informan mengungkapkan bahwa mereka sering melakukan pembelian secara spontan saat menggunakan QRIS, terutama saat ada promo atau diskon. Bahkan, beberapa mahasiswa mengaku tidak menyadari jumlah pengeluaran yang sudah dilakukan dalam satu hari sebab transaksi dilakukan secara digital dan berulang. Temuan wawancara pendahuluan ini memperlihatkan adanya kecenderungan perilaku konsumtif yang diduga berkaitan dengan penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai.

Dalam konteks lingkungan kampus, fasilitas pembayaran QRIS sudah banyak tersedia di area kampus dan sekitarnya. Kondisi ini menjadikan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU sebagai pengguna potensial pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari. Firnanda et al. (2025) memaparkan bahwasanya tanpa pengelolaan keuangan yang baik, penggunaan QRIS bisa mendorong kebiasaan belanja yang tidak terkontrol di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian mengenai pengaruh QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa masih terfokus pada wilayah dan institusi khusus, serta sering dikombinasikan dengan variabel lain seperti gaya hidup dan literasi keuangan. Sampai saat ini, masih sangat terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh *digital payment* QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Perbedaan karakteristik mahasiswa, lingkungan kampus, serta kondisi sosial ekonomi memperlihatkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu ditangani melalui penelitian ini. Terkait dengan hal itu, penelitian mengenai pengaruh *digital payment* QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh bukti empiris yang relevan serta memberikan kontribusi akademik dan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dan literasi keuangan para mahasiswa.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, permasalahan dalam studi ini bisa diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan *digital payment* QRIS di kalangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU semakin meningkat sebab kemudahan, kepraktisan, serta berbagai promo yang ditawarkan, namun peningkatan penggunaan itu diduga memengaruhi pola konsumsi mahasiswa.
2. Pembayaran non-tunai menggunakan QRIS diduga menurunkan kesadaran mahasiswa terhadap jumlah pengeluaran yang dilakukan dan mengurangi *psychological pain of paying*, sehingga mendorong terjadinya pembelian impulsif dan perilaku konsumtif.
3. Masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh *digital payment* QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU sehingga diperlukan penelitian untuk memperoleh bukti empiris yang relevan selaras dengan karakteristik mahasiswa dan lingkungan kampus.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada pengaruh penggunaan digital payment QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU . Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2022 sampai dengan 2025. Pemilihan batasan ini diharapkan bisa menggambarkan secara lebih jelas terkait

pengaruh penggunaan QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa serta bisa menjawab masalah-masalah yang dijumpai dalam studi ini.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *digital payment* QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan *digital payment* QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

   Temuan penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dan perilaku konsumen, terkait pengaruh penggunaan *digital payment* QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Di samping itu, penelitian mendatang mengenai sistem pembayaran digital dan pola konsumsi mahasiswa diharapkan bisa menggunakan studi ini sebagai referensi dan landasan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Mahasiswa

      Kesadaran mahasiswa dalam menggunakan *digital payment* QRIS secara bijak diharapkan bisa ditingkatkan oleh penelitian ini, sehingga

membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan agar terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan.

b. Bagi Fakultas dan Universitas

Temuan penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan bagi pembahasan oleh pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam menyusun program edukasi atau kebijakan terkait penggunaan pembayaran digital dan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai *digital payment* QRIS dan perilaku konsumtif, khususnya pada konteks mahasiswa dan lingkungan perguruan tinggi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

I. *Digital payment Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

Transformasi sistem pembayaran di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan teknologi digital yang mendorong pergeseran dari transaksi tunai menuju transaksi non-tunai. Salah satu inovasi utama adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia sebagai standar nasional pembayaran berbasis QR Code. QRIS dirancang untuk mengintegrasikan berbagai sistem pembayaran digital agar bisa digunakan secara terpadu. Kebijakan ini merupakan bagian dari strategi nasional untuk mendorong *less cash society*, meningkatkan efisiensi transaksi, serta memperluas inklusi keuangan di masyarakat, termasuk mahasiswa yang memiliki tingkat adopsi teknologi yang tinggi.

a. Definisi QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standar nasional kode QR yang memfasilitasi pembayaran digital melalui pemindaian kode QR menggunakan aplikasi *mobile banking* atau dompet digital. Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/18/PBI/2019 memaparkan bahwasanya efisiensi, keamanan, dan kenyamanan transaksi pembayaran non-tunai bisa ditingkatkan oleh penggunaan QRIS. Syah et al. (2022) memaparkan bahwasanya “QRIS merupakan penyatuan berbagai QR *Code* dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia sehingga transaksi menggunakan QR *Code* bisa dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan aman.

Standarisasi itu memungkinkan masyarakat menggunakan satu metode pembayaran yang bisa diakses oleh berbagai penyedia layanan pembayaran digital. QRIS memungkinkan penggunaan satu kode QR yang bisa diakses oleh berbagai penyedia layanan pembayaran, sehingga mempermudah konsumen dan *merchant* dalam melakukan transaksi."

Paramita dan Cahyadi (2024) memaparkan bahwasanya QRIS tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga berperan dalam membentuk perilaku transaksi dan konsumsi masyarakat sebab memberikan kemudahan serta mengurangi hambatan dalam proses pembayaran.

b. Bentuk dan Karakteristik QRIS

QRIS termasuk dalam kategori uang elektronik berbasis server, di mana saldo pengguna disimpan dalam sistem penerbit dan diakses melalui aplikasi digital. Transaksi QRIS dilakukan secara *real-time* dan tidak memerlukan uang tunai atau kartu fisik. Karakteristik utama QRIS meliputi kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan, serta fleksibilitas penggunaan di berbagai jenis merchant, termasuk UMKM dan pedagang kecil di sekitar lingkungan kampus.

Bank Indonesia (2022) memaparkan bahwasanya karakteristik QRIS sangat mendukung transaksi mikro dengan nilai kecil tetapi berfrekuensi tinggi, yang selaras dengan pola konsumsi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

c. Jenis QRIS Berdasarkan Model Transaksi

Berdasarkan model transaksinya, QRIS dibedakan menjadi dua jenis utama, yakni *Merchant Presented Mode* (MPM) dan *Customer Presented Mode* (CPM). Pada QRIS MPM, *merchant* menampilkan kode QR yang dipindai oleh konsumen, di lain sisi pada QRIS CPM konsumen menampilkan kode QR yang dipindai oleh *merchant*. Dalam konteks mahasiswa, QRIS MPM lebih dominan

digunakan sebab diimplementasikan di kantin, warung makan, kafe, dan toko sekitar kampus.

Putri et al. (2025) menjumpai bahwa frekuensi pembelian bisa ditingkatkan oleh penggunaan QRIS MPM di kalangan mahasiswa sebab proses transaksi yang cepat dan praktis.

d. Manfaat QRIS

QRIS memberikan berbagai manfaat, antara lain kemudahan dan efisiensi transaksi, keamanan pembayaran, pencatatan transaksi secara otomatis, serta dukungan terhadap pengelolaan keuangan digital. Di lain sisi, QRIS sering disertai dengan promo, diskon, dan cashback yang menarik minat konsumen. Bank Indonesia (2022) memaparkan bahwasanya "QRIS berkontribusi penting dalam menciptakan sistem pembayaran mikro yang efisien serta mendukung pertumbuhan ekonomi digital. Meskipun demikian, kemudahan dan berbagai insentif itu bisa memicu peningkatan pengeluaran konsumtif jika pengelolaan keuangan tidak dilakukan dengan baik."

e. Indikator Penggunaan QRIS

Indikator penggunaan QRIS digunakan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa menggunakan dan memanfaatkan QRIS dalam aktivitas konsumsi. Syah et al. (2022) memaparkan bahwasanya "Penggunaan QRIS dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), serta niat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*). Faktor-faktor itu memperlihatkan bahwa individu akan cenderung menggunakan QRIS jika sistem itu dipersepsikan bermanfaat, mudah digunakan, serta bisa

mendukung aktivitas transaksi sehari-hari.” Berdasarkan kajian teori dan penelitian empiris, indikator penggunaan QRIS meliputi:

a. Pemahaman terhadap QRIS
b. Kemudahan dan kepraktisan penggunaan
c. Intensitas penggunaan QRIS
d. Ketertarikan terhadap promo dan *cashback*

Firnanda et al. (2025) mengklaim bahwa metrik-metrik ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan QRIS serta dampaknya terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.

f. Kelebihan dan Kekurangan QRIS

QRIS memiliki kelebihan berupa kemudahan transaksi, keamanan, pencatatan digital, serta mendukung *cashless society*. Namun, QRIS juga memiliki kekurangan seperti ketergantungan pada jaringan internet, risiko kejahatan siber, serta potensi mendorong perilaku konsumtif akibat rendahnya *pain of paying* dan kemudahan transaksi.

II. Perilaku Konsumtif

a. Definisi Konsumen dan Perilaku Konsumen

Proses yang dilalui individu untuk mencari, memilih, membeli, dan menggunakan produk atau layanan guna memenuhi kebutuhan dan keinginannya dikenal sebagai perilaku konsumen. Perilaku ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal ataupun eksternal yang membentuk keputusan pembelian. Satria et al. (2022) memaparkan bahwasanya perilaku konsumen menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, terutama dalam lingkungan digital yang menawarkan kemudahan akses dan pilihan produk yang beragam.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Ciswati dan Septayuda (2023) memaparkan bahwasanya "perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis yang membentuk preferensi, sikap, dan keputusan pembelian individu. Dalam konteks mahasiswa, faktor gaya hidup digital dan kelompok referensi memiliki pengaruh yang kuat terhadap pola konsumsi."

c. Definisi Perilaku Konsumtif

Kecenderungan untuk membelanjakan uang demi barang atau jasa secara berlebihan dan impulsif, tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya secara logis, dikenal sebagai perilaku konsumtif. Kurniawan (2023) mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai perilaku konsumsi yang didorong oleh keinginan, gaya hidup, dan kepuasan sesaat tanpa perencanaan keuangan yang matang. Perilaku ini sering muncul dalam bentuk pembelian impulsif dan pemanfaatan promo tanpa pertimbangan kebutuhan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif terdiri dari faktor internal, yakni motivasi, kepribadian, kondisi ekonomi, dan gaya hidup, serta faktor eksternal seperti budaya, kelas sosial, dan kelompok referensi. Paujiah dan Ariani (2023) memaparkan bahwasanya kemudahan pembayaran digital memperkuat faktor-faktor itu sebab menurunkan hambatan psikologis dalam pengeluaran uang.

III. Hubungan Penggunaan QRIS dengan Perilaku Konsumtif

Berdasarkan teori *pain of paying dan decoupling*, perilaku konsumtif mahasiswa bisa ditingkatkan oleh penggunaan QRIS. Kemudahan, kecepatan transaksi, intensitas penggunaan, serta promo QRIS menurunkan kesadaran

pengeluaran dan mendorong pembelian impulsif. Terkait dengan hal itu, semakin tinggi penggunaan *digital payment* QRIS, akan semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

2.2. Penelitian Yang Relevan

Tabel 2. 1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Jurnal	Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Zahra, Astuti & Hidayatullah (2023)	Pengaruh *Digital payment* QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom (Studi Kasus Pujasera Tel-U)	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *digital payment* QRIS berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Semakin tinggi intensitas penggunaan QRIS, semakin meningkat kecenderungan pembelian impulsif dan konsumsi berlebihan pada mahasiswa FEB Universitas Telkom, dengan *digital payment* menjelaskan sekitar 47,2% variasi perilaku konsumtif mahasiswa.	**Perbedaan:** Objek penelitian terdahulu adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, di lain sisi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian terdahulu berfokus pada lingkungan pujasera kampus, di lain sisi penelitian ini mengkaji penggunaan QRIS dalam aktivitas konsumsi sehari-hari mahasiswa secara lebih luas. Perbedaan karakteristik fakultas dan lingkungan kampus menjadi pembeda utama yang memunculkan research gap. **Persamaan:** Sama-sama meneliti *digital payment* QRIS sebagai variabel bebas. Sama-sama menggunakan perilaku konsumtif mahasiswa sebagai variabel terikat. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.
2.	A. Y. B. Sitohang, F. V. Nadela, H. Hayani, M. Fauzar, & A. T. Umar (2025)	Pengaruh Kemudahan Pembayaran QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif dan Intensitas Transaksi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kemudahan pembayaran QRIS berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. QRIS yang mudah digunakan dan memberikan kenyamanan transaksi ikut mempengaruhi frekuensi pembelian impulsif, meskipun	**Perbedaan:** Penelitian terdahulu menambahkan variabel intensitas transaksi, di lain sisi penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh QRIS terhadap perilaku konsumtif. Lokasi penelitian terdahulu berada di Universitas Negeri Medan, di lain sisi penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini lebih menekankan pada kecenderungan pembelian

			dibutuhkan kontrol diri untuk mengurangi dampak konsumtif.	impulsif akibat penggunaan QRIS. **Persamaan:** Sama-sama menggunakan QRIS sebagai objek kajian. Sama-sama meneliti perilaku konsumtif mahasiswa. Sama-sama menyoroti aspek kemudahan transaksi digital.
3.	Putri, A. A., Riswanmudib, A. R., & Naufal, L. (2025)	Pengaruh Penggunaan QRIS sebagai Metode Pembayaran terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Yogyakarta	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Yogyakarta. Berdasar pada temuan uji regresi linier sederhana, didapat nilai koefisien determinasi (R^2) sebanyak 0,375 yang bermakna bahwa penggunaan QRIS memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 37,5%, di lain sisi sisanya sebesar 62,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Kemudahan, kenyamanan, dan kecepatan transaksi QRIS mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian yang bersifat impulsif dan kurang mempertimbangkan Aspek kebutuhan secara rasional.	**Perbedaan:** Penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa di wilayah Yogyakarta secara umum, di lain sisi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Di lain sisi, penelitian terdahulu tidak mengaitkan perilaku konsumtif dengan karakteristik mahasiswa calon pendidik, sementara penelitian ini secara khusus meneliti mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP yang memiliki latar belakang akademik kependidikan. **Persamaan:** Sama-sama meneliti penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital. Sama-sama menggunakan perilaku konsumtif mahasiswa sebagai variabel terikat. Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan instrumen kuesioner.

4.	Apriandari, M., Asmiftah, N., Rachmawati, N., Hartono, N. R., Zaeni, N., & Masri, I. (2025)	Pengaruh Pembayaran Digital QRIS terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen di Universitas Pancasila.	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembayaran digital QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Generasi Z di Program Studi Manajemen Universitas Pancasila. Nilai koefisien regresi sebesar 0,437 memperlihatkan adanya hubungan positif antara penggunaan QRIS dan perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,191 mengindikasikan bahwa penggunaan QRIS mampu menjelaskan 19,1% variasi perilaku konsumtif mahasiswa, sementara 80,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini memperlihatkan bahwa kemudahan dan kecepatan transaksi melalui QRIS berpotensi meningkatkan kecenderungan pembelian impulsif pada mahasiswa.	**Perbedaan:** Penelitian terdahulu memfokuskan pada mahasiswa Generasi Z Program Studi Manajemen Universitas Pancasila, di lain sisi penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Selain itu, penelitian terdahulu lebih menekankan karakteristik Generasi Z, sementara penelitian ini mengkaji perilaku konsumtif mahasiswa dalam konteks pendidikan keguruan. **Persamaan:** Sama-sama meneliti digital payment QRIS sebagai variabel bebas. Sama-sama menjadikan perilaku konsumtif mahasiswa sebagai variabel terikat. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan analisis regresi.
5.	Yudiana, A. A. (2023)	A. Pengaruh Penggunaan QRIS, Pendapatan, Tabungan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan QRIS tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value	**Perbedaan:** Penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dengan menambahkan variabel pendapatan, tabungan, dan gaya hidup sebagai variabel bebas. Di

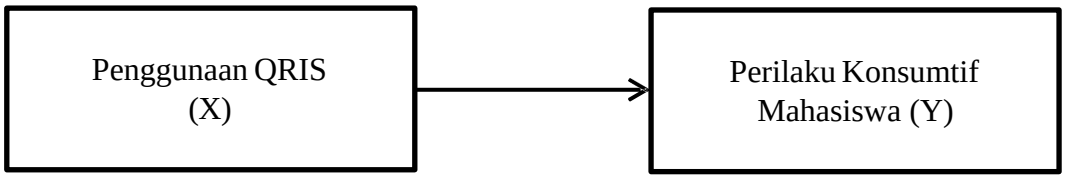
	Konsumtif	sebanyak 0,0614 > 0,05 yang memperlihatkan bahwa penggunaan QRIS tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Di lain sisi, penelitian juga menjumpai bahwa pendapatan dan tabungan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, di lain sisi gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.	lain sisi, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dengan fokus pada pengaruh digital payment QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. **Persamaan:** Sama-sama meneliti penggunaan QRIS sebagai variabel bebas. Sama-sama menjadikan perilaku konsumtif sebagai variabel terikat. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sama-sama menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh antar variabel. Sama-sama memperoleh temuan terkait hubungan antara penggunaan QRIS dan perilaku konsumtif mahasiswa.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berfungsi sebagai dasar teori yang menggambarkan hubungan antarvariabel dalam penelitian, yang didasarkan pada tinjauan teoretis dan penelitian terdahulu. Dalam studi ini, penggunaan pembayaran digital QRIS berperan sebagai variabel independen, di lain sisi perilaku konsumtif mahasiswa berperan sebagai variabel dependen. QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai menawarkan kemudahan, kecepatan, dan kepraktisan dalam melakukan transaksi hanya dengan memanfaatkan perangkat *smartphone*. Kemudahan itu menjadikan proses pembayaran lebih efisien dibandingkan pembayaran tunai, sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih sering melakukan transaksi dalam aktivitas konsumsi sehari-hari.

Penggunaan QRIS yang intensif berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa sebab transaksi dilakukan tanpa melibatkan uang tunai

secara fisik, yang bisa menurunkan kesadaran terhadap jumlah pengeluaran. Kondisi ini mendorong terjadinya pembelian impulsif, konsumsi berlebihan, serta kecenderungan mendahulukan keinginan dibandingkan kebutuhan. Di lain sisi, adanya promo, diskon, dan cashback yang melekat pada penggunaan QRIS turut memperkuat dorongan konsumsi mahasiswa. Berdasarkan uraian itu, penggunaan *digital payment* QRIS diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.



Gambar 2.1.
Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam studi ini adalah dugaan sementara yang dirumuskan berdasarkan teori, temuan penelitian sebelumnya, dan kerangka konseptual yang sudah disusun. Hipotesis itu menjadi acuan dalam menjawab rumusan masalah penelitian dan selanjutnya diuji kebenarannya melalui analisis data yang didapat dari responden.

Berikut adalah hipotesis yang dirumuskan berdasar pada pemaparan kerangka konseptual itu:

H_0 : Penggunaan *digital payment* QRIS tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

H_1 : Penggunaan *digital payment* QRIS memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

Dilakukan penerimaan pada hipotesis alternatif (H_1) dan penolakan pada hipotesis nol (H_0) saat hasil pengujian memperlihatkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan digital payment QRIS. Di lain sisi, dilakukan penolakan pada hipotesis alternatif (H_1) dan penerimaan pada hipotesis nol (H_0) saat tidak ada pengaruh yang signifikan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang diimplementasikan dalam studi ini. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada pengujian hipotesis menggunakan data berbentuk angka serta analisis statistik yang bersifat objektif mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan hasil (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dipilih sebab penelitian ini ditujukan agar hubungan kausal antara variabel *Digital Payment* QRIS (X) dan Perilaku Konsumtif (Y) bisa diuji.

Untuk mengkaji secara objektif pengaruh langsung dan efek moderasi, Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis daring, kemudian data yang didapat dianalisis dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 27. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa pengguna QRIS di program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238 dijadikan sebagai lokasi dilakukannya penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Oktober 2025 sampai dengan Mei 2026. Berikut ini adalah tabel yang berisi deskripsi kegiatan penelitian.

Tabel 3. 1.
Jadwal Kegiatan Penelitian

Uraian Kegiatan	Bulan																											
	Okt 2025			Jan 2026				Feb 2026				Maret 2026				Apr 2026				Mei 2026				Jun 2026			
	2	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
Pengajuan Judul																											
ACC Judul																											
Penyusunan proposal																											
Seminar proposal																											
Riset/Penelitian																											
Pengolahan data penelitian																											
Analisis data																											
Kesimpulan																											

3.3. Popolasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan elemen atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik khusus dan menjadi dasar generalisasi hasil disebut dengan populasi (Sugiyono, 2021). Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dijadikan sebagai populasi dalam studi ini.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2021). Berdasarkan pendapat tersebut, sampel adalah sebagian atau seluruh anggota populasi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan kondisi populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2022), total sampling adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil sehingga memungkinkan peneliti untuk melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden. Adapun dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU stambuk 2022–2025 yang berjumlah 90 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.4. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Digital Payment QRIS berperan sebagai variabel independen dalam studi ini.

b. Variabel Terikat

Perilaku Konsumtif Mahasiswa berperan sebagai variabel dependen dalam studi ini.

2. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional berfungsi untuk memberikan penjelasan singkat dan jelas mengenai variabel penelitian sehingga bisa dilakukan pengukuran secara empiris.

a. Digital Payment QRIS merupakan metode pembayaran non-tunai berbasis kode QR yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dalam melakukan transaksi konsumsi sehari-hari melalui

aplikasi dompet digital atau *mobile banking*. Penggunaan *Digital Payment* QRIS diukur berdasarkan tingkat pemahaman penggunaan QRIS, kemudahan dan kepraktisan transaksi, intensitas penggunaan, serta ketertarikan terhadap promo atau *cashback.* Instrumen pengukuran variabel ini dikembangkan dari indikator penggunaan QRIS yang dikemukakan oleh Zahra et al. (2023) dan Firnanda et al. (2025).

b. Perilaku konsumtif adalah kecenderungan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dalam melakukan aktivitas konsumsi secara berlebihan, bersifat impulsif, serta tidak didasarkan pada pertimbangan kebutuhan yang rasional, melainkan lebih dipengaruhi oleh keinginan dan kepuasan sesaat. Perilaku konsumtif diukur melalui indikator-indikator seperti pembelian impulsif, konsumsi berlebihan, pembelian yang didasarkan pada keinginan, serta perencanaan keuangan yang tidak memadai. Instrumen pengukuran perilaku konsumtif dikembangkan berdasarkan konsep perilaku konsumtif menurut Kurniawan (2023) serta teori *pain of paying* oleh Prelec dan Loewenstein (1998) yang diperkuat oleh Soman (2020).

3.5. Instrumen Penelitian

Data terkait variabel penelitian bisa didapatkan oleh peneliti dengan memanfaatkan alat yang disebut dengan instrumen penelitian. Dalam studi ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner (angket) yang dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel, yakni *Digital Payment* QRIS dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Kuesioner digunakan sebab bisa mengumpulkan data dari responden dalam jumlah besar secara efisien serta memungkinkan responden memberikan

jawaban selaras dengan kondisi dan persepsi masing-masing. Kuesioner dalam studi ini disebarkan secara daring melalui Google Form pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap tiap-tiap pernyataan dalam penelitian ini diukur dengan memanfaatkan skala Likert yang memuat lima tingkatan penilaian. Skala Likert dipilih sebab mudah dipahami oleh responden dan bisa menggambarkan tingkat persetujuan secara bertahap. Skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Netral (N) = 3
- Setuju (S) = 4
- Sangat Setuju (SS) = 5

Keterkaitan dan pengaruh antarvariabel penelitian selanjutnya akan dipastikan melalui analisis statistik terhadap nilai-nilai yang diberikan oleh responden.

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapat bisa diolah dan dievaluasi dengan memanfaatkan prosedur yang disebut dengan teknik analisis data agar permasalahan penelitian bisa dijawab dan hipotesis yang diajukan bisa diuji. Dalam studi ini, pendekatan statistik kuantitatif digunakan dalam menganalisis data dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 27. Berikut adalah tahapan analisis data yang digunakan dalam studi ini:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sejauh mana variabel yang dikaji mampu diukur oleh tiap-tiap butir pernyataan dalam kuesioner secara tepat bisa diidentifikasi oleh uji validitas.

Validitas yang baik dimiliki oleh instrumen saat konsep yang ingin diukur benar-benar bisa dicerminkan oleh pernyataan yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan cara r hitung dibandingkan dengan r tabel. Validitas yang baik dimiliki oleh suatu pernyataan saat nilai r hitung melampaui r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, sehingga penelitian ini bisa menggunakan pernyataan itu dengan layak.

b. Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi instrumen penelitian bisa diukur dengan memanfaatkan uji reliabilitas. Hasil yang relatif sama akan dihasilkan oleh instrumen yang reliabel meskipun digunakan pada waktu dan kondisi yang berbeda. Nilai Cronbach's Alpha dijadikan sebagai acuan dalam melakukan pengujian ini, di mana reliabilitas yang baik dimiliki oleh instrumen saat nilai Cronbach's Alpha melampaui 0,60. Terkait dengan hal itu, kuesioner bisa dikatakan layak dan bisa dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sejauh mana asumsi nromalitas mampu dipenuhi oleh distribusi yang terjadi pada data penelitian bisa diidentifikasi oleh uji normalitas. Kolmogorov-Smirnov merupakan metode yang diimplementasikan untuk melakukan pengujian ini, di mana distribusi yang dialami oleh data diklasifikasikan normal saat nilai signifikansi melampaui 0,05.

b. Uji Linearitas

Linear tidaknya hubungan yang dialami oleh variabel *Digital Payment* QRIS dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa bisa diidentifikasi oleh uji linearitas. Hubungan yang linear merupakan syarat utama dalam analisis regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian secara parsial, yakni untuk mengetahui apakah variabel *Digital Payment* QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- Dilakukan penerimaan pada hipotesis alternatif (H_1) saat nilai signifikansi di bawah 0,05
- Dilakukan penerimaan pada hipotesis alternatif (H_1) saat nilai signifikansi melampaui 0,05

b. Uji Determinasi (R^2)

Besarnya kontribusi variabel *Digital Payment* QRIS dalam menerangkan perubahan pada Perilaku Konsumtif Mahasiswa bisa diketahui dengan memanfaatkan koefisien determinasi. Nilai R^2 memperlihatkan proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam studi ini, skala Likert 5 poin dimanfaatkan untuk mengukur tanggapan responden terhadap kuesioner, di mana sangat tidak setuju memiliki skor 1, tidak setuju memiliki skor 2, netral memiliki skor 3, setuju memiliki skor 4 dan sangat setuju memiliki skor 5.

1. Kecenderungan Variabel Penelitian

a. Kecenderungan Variabel Pengguna *Digital Payment* QRIS (X)

Ada delapan pernyataan pada variabel penggunaan QRIS (X). Berikut adalah gambaran jawaban responden terhadap tiap-tiap pernyataan:

Tabel 4.1.
kecenderungan variabel X.

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Rat-Rata	Rerata
1.	Saya merasa QRIS sangat memudahkan transaksi sehari-hari.	1	1	13	36	39	4,23	
2.	Saya lebih memilih menggunakan QRIS dibandingkan uang tunai.	1	14	42	23	10	3,30	
3.	Saya sering menggunakan QRIS dalam berbagai transaksi.	1	8	28	40	13	3,62	
4.	Saya tetap menggunakan QRIS meskipun untuk nominal kecil.	1	15	33	30	11	3,17	3,58
5.	Adanya promo atau cashback membuat saya lebih sering menggunakan QRIS.	1	6	31	24	28	3,80	
6.	QRIS membuat saya melakukan transaksi dengan lebih cepat tanpa berpikir lama.	1	8	16	41	24	3,88	
7.	Saya merasa penggunaan QRIS sudah menjadi kebiasaan saya.	4	12	31	30	13	3,38	
8.	Saya menggunakan QRIS hampir setiap kali melakukan pembayaran.	2	15	43	21	9	3,22	

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasar pada tabel di atas, dijumpai bahwa rata-rata total tanggapan pada variabel QRIS (X) adalah 3,58. Skor rata-rata tertinggi dari delapan indikator berada pada pernyataan pertama, yakni ‘Saya merasa QRIS sangat memudahkan transaksi sehari-hari,’ dengan nilai 4,23. Di lain sisi skor terendah ada pada pernyataan keempat (4), yakni ‘Saya tetap menggunakan QRIS meskipun untuk nominal kecil,’ dengan nilai rata-rata 3,17.

b. Kecenderungan Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Ada delapan pernyataan dalam variabel perilaku konsumen (Y). Hasil jawaban responden terhadap tiap-tiap pernyataan ditampilkan dalam

Tabel 4.2.
kecenderungan variabel Y.

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Rat-Rata	Rerata
1.	Saya sering membeli sesuatu secara spontan saat menggunakan QRIS.	8	11	22	40	9	3,34	
2.	Saya membeli barang karena tertarik promo, bukan karena kebutuhan.	11	24	28	21	6	2,86	
3.	Saya merasa pengeluaran saya meningkat sejak menggunakan QRIS.	3	16	24	26	21	3,51	
4.	Saya lebih sering membeli berdasarkan keinginan daripada kebutuhan.	9	28	30	18	5	2,69	3,19
5.	Saya sulit menahan keinginan belanja saat menggunakan QRIS.	5	29	23	25	8	3,02	
6.	Saya sering tidak menyadari jumlah uang yang sudah saya keluarkan.	4	9	17	31	29	3,80	
7.	Saya jarang merencanakan pengeluaran sebelum bertransaksi.	5	16	25	31	13	3,46	
8.	Saya tetap membeli sesuatu meskipun sebenarnya tidak terlalu penting.	11	29	22	22	6	3,81	

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasar pada tabel di atas, dijumpai bahwa rata-rata keseluruhan tanggapan responden pada variabel Perilaku Konsumtif (Y) mencapai 3,19. Rata-rata tertinggi dari delapan indikator ada pada pernyataan keenam, yakni ‘Saya sering tidak menyadari jumlah uang yang sudah saya keluarkan’, dengan skor rata-rata 3,80. Di lain sisi rata-rata terendah ada pada pernyataan keempat, yakni ‘Saya lebih sering membeli berdasarkan keinginan daripada kebutuhan’, dengan nilai rata-rata 2,69.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Valid tidaknya tiap-tiap item pernyataan dalam kuesioner penelitian bisa diketahui dengan memanfaatkan pengujian yang disebut dengan uji validitas. Pengujian validitas dilakukan dengan cara nilai r hitung (Pearson Correlation) dibandingkan dengan r tabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah validitas yang baik dimiliki oleh item pernyataan saat nilai r hitung melampaui r tabel. Pada penelitian ini jumlah responden (N) sejumlah 90 orang, sehingga derajat kebebasan (df) didapat dari rumus df = N – 2 = 90 – 2 = 88. Dengan tingkat signifikansi sebanyak 0,05, didapat nilai r tabel sebanyak 0,207. Berdasar pada temuan uji validitas yang sudah dilakukan, nilai r hitung yang dimiliki oleh seluruh item pernyataan pada variabel Penggunaan QRIS (X) dan Perilaku Konsumtif (Y) melampaui r tabel (0,207), sehingga validitas yang baik dimiliki oleh seluruh item pernyataan dalam kuesioner yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun hasil uji validitas variabel Penggunaan QRIS dan Perilaku Konsumtif diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 4.3.
Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
Penggunaan *QRIS* (X)	X.1	0,697	0,207	Valid
	X.2	0,742	0,207	Valid
	X.3	0,756	0,207	Valid
	X.4	0,776	0,207	Valid
	X.5	0,700	0,207	Valid
	X.6	0,665	0,207	Valid
	X.7	0,818	0,207	Valid
	X.8	0,803	0,207	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	Y.1	0,655	0,207	Valid
	Y.2	0,715	0,207	Valid
	Y.3	0,713	0,207	Valid
	Y.4	0,749	0,207	Valid
	Y.5	0,803	0,207	Valid
	Y.6	0,730	0,207	Valid
	Y.7	0,736	0,207	Valid
	Y.8	0,772	0,207	Valid

Merujuk pada data uji validitas yang dipaparkan dalam tabel sebelumnya, dijumpai bahwa tiap butir pernyataan pada variabel Penggunaan QRIS (X) ataupun Perilaku Konsumtif (Y) mencatatkan nilai r hitung yang melampaui nilai r table yaitu sebanyak 0,207. Terkait dengan hal itu, bisa diambil kesimpulan bahwa kriteria valid sudah dipenuhi oleh keseluruhan instrumen atau item pernyataan yang digunakan dalam studi ini.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan utama dari uji reliabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana konsistensi yang stabil diperlihatkan oleh indikator-indikator penelitian. Melalui pengujian ini, peneliti bisa menentukan kelayakan instrumen agar bisa diandalkan sebagai instrumen pengumpulan data yang valid dan tepercaya. Syarat reliabel bisa dipenuhi oleh suatu variabel saat koefisien *Cronbach's Alpha* yang didapat melampaui angka 0,60 (>0,60). Rincian mengenai capaian nilai pengujian reliabilitas untuk tiap-tiap variabel dalam riset ini bisa dicermati pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4.
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	16

Pada tabel memperlihatkan nilai dari *cronbach alpha* untuk seluruh instrumen penelitian (variabel X dan Y) yaitu setara dengan 0,906. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai *cronbach alpha* itu > 0,60. Terkait dengan hal itu bisa diambil kesimpulan bahwa reliabilitas dan konsistensi yang baik dimiliki oleh instrumen pertanyaan yang digunakan sebagai indikator pada seluruh variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Sejauh mana asumsi normalitas mampu dipenuhi oleh distribusi yang dialami oleh variabel residual dalam model regresi bisa diidentifikasi oleh uji normalitas dalam studi ini. Uji Lilliefors (*Kolmogorov-Smirnov*) merupakan metode yang diimplementasikan dalam pengujian ini dengan memanfaatkan software SPSS 27 dan membaca nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada residual model. Distribusi yang dialami oleh data diklasifikasikan tidak normal saat nilai signifikansi di bawah 0,05 (Sig. < 0,05). Di lain sisi, distribusi yang dialami oleh data diklasifikasikan normal saat nilai signifikansi melampaui 0,05 (Sig. > 0,05). Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji normalitas:

Tabel 4.5.
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			89
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		6,45283675
Most Extreme Differences	Absolute		,068
	Positive		,038
	Negative		-,068
Test Statistic			,068
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		,375
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,363
		Upper Bound	,387

a. Test distribution is Normal.

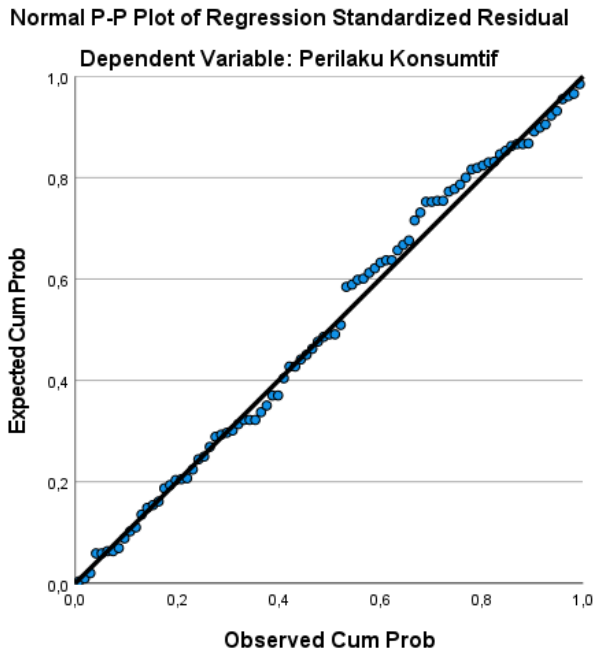
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasar pada tabel 4.5 di atas, bisa diperhatikan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) memperlihatkan angka sebanyak **,**200 (atau 0,200). Sebab nilai signifikansi itu melampaui nilai standar alpha (0,200 > 0,05), maka bisa diambil kesimpulan bahwa distribusi yang dialami oleh nilai residual pada model regresi Penggunaan QRIS dan Perilaku Konsumtif dalam studi ini diklasifikasikan normal. Di lain sisi, pengujian diperkuat dengan nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebanyak 0,375 yang juga melampaui 0,05 (0,375 > 0,05). Untuk memperjelas pemenuhan asumsi itu, normalitas data juga bisa dinilai secara visual melalui grafik kurva *Normal P-Plot* berikut ini:



Gambar 4.1.
Hasil Uji Normalitas *P-Plot*

Tampilan Gambar di atas memperlihatkan arah garis diagonal diikuti oleh pergerakan dari plot titik-titik data yang ada yang tersebar berada tidak jauh di sekitar garis diagonalnya. Terkait dengan hal itu, visualisasi grafik ini mendukung dan memperkuat kesimpulan uji statistik sebelumnya bahwa nilai residual dari model regresi antara Penggunaan QRIS (X) dan Perilaku Konsumtif (Y) dalam studi ini memperlihatkan distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Linear tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas yaitu Penggunaan QRIS (X) dengan variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) bisa diketahui dengan melakukan uji linearitas. Pengujian ini dilakukan melalui *ANOVA Table* dengan bantuan *software* SPSS 27 menggunakan fungsi *Means*. Kriteria pengambilan keputusan diperhatikan pada baris Deviation from Linearity. Kedua variabel memiliki hubungan yang linear saat nilai

signifikansi melampaui 0,05 (Sig. > 0,05). Di lain sisi, kedua variabel dinyatakan tidak linear saat nilai signifikansi di bawah 0,05 (Sig. < 0,05). Berikut adalah hasil uji linearitas data penelitian:

Tabel 4.6.
Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Penggunaan QRIS	Between Groups	(Combined)	1158,096	22	52,641	1,333	,185
		Linearity	99,939	1	99,939	2,531	,116
		Deviation from Linearity	1058,157	21	50,388	1,276	,224
	Within Groups		2606,084	66	39,486		
	Total		3764,180	88			

Berdasar pada tabel 4.6 di atas, didapat nilai Sig. Deviation from Linearity sebanyak ,224 (atau 0,224). Sebab nilai signifikansi itu lebih besar dari nilai taraf kesalahan standar (0,224 > 0,05), maka bisa diambil kesimpulan bahwa antara variabel Penggunaan QRIS (X) dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) memiliki hubungan yang linear.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan uji parsial atau uji t melalui analisis regresi, didapat hasil pengujian variabel bebas yaitu Penggunaan QRIS (X) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Kriteria dari pengujian yang digunakan adalah nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel berdasarkan tingkat signifikansi 0,050 dengan derajat kebebasan df = n - k - 1 =

89 - 1 - 1 = 87 (n merupakan jumlah data dan k merupakan jumlah variabel bebas). Sehingga t-tabel yang didapat dari tabel statistik adalah sebanyak 1,662. Dilakukan penerimaan pada Ha saat t-hitung melampaui t-tabel, dan dilakukan penolakan pada Ha saat t-hitung di bawah t-tabel. Perhitungan uji-t parsial ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7.
Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,004	3,652		5,478	,000
	Penggunaan QRIS	,192	,125	,163	1,540	,127

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasar pada tabel 4.5 di atas, nilai t-hitung yang didapat untuk variabel Penggunaan QRIS (X) adalah sebanyak 1,540 dengan nilai signifikansi sebanyak 0,127. Dari hasil perhitungan itu, dijumpai bahwa nilai t-hitung di bawah t-tabel (1,540 < 1,662) dan nilai signifikansi melampaui standar kesalahan linearitas (0,127 > 0,050). Hal ini memperlihatkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak, yang mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif (Y) tidak banyak dipengaruhi oleh variabel penggunaan QRIS (X) pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Ditinjau dari nilai koefisien regresi (B) yang bernilai positif sebanyak 0,192, arah hubungan kedua variabel adalah searah, namun hubungan itu tidak bermakna secara meyakinkan atau tidak signifikan pada sampel mahasiswa dalam studi ini.

b. Uji Determinasi (R^2)

Kontribusi yang diterima variabel Y dari satu atau lebih variabel X bisa diketahui dengan memanfaatkan koefisien determinasi. Output tabel Model Summary, yang mencakup informasi berikut, dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 27 untuk menghitung koefisien determinasi dalam studi ini.

Tabel 4.8.

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,163[a]	,027	,015	6,490

a. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Dari tabel di atas, nilai koefisien determinasi yang diperhatikan dari nilai R Square adalah sebanyak 0,027. Hal ini memperlihatkan bahwa kontribusi pengaruh Penggunaan QRIS (X) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU adalah sebanyak 2,7%. Di lain sisi sisanya sebanyak 97,3% (100% - 2,7%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasar pada temuan analisis data memanfaatkan SPSS 27, dijumpai bahwa perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU (Y) tidak menerima pengaruh signifikan dari penggunaan Digital Payment QRIS (X). Hal ini diperlihatkan oleh nilai t-hitung sebanyak 1,540 yang mana nilai itu di bawah t-tabel sebanyak 1,662 serta nilai signifikansi sebanyak 0,127 yang mana nilai itu melampaui 0,05. Terkait dengan hal itu, dilakukan penolakan pada hipotesis alternatif (H_1) dan penerimaan pada hipotesis nol (H_0), yang bermakna perilaku konsumtif mahasiswa tidak menerima pengaruh signifikan dari penggunaan Digital Payment QRIS. Di lain sisi, nilai koefisien determinasi (R^2) sebanyak 0,027 memperlihatkan bahwa variabel QRIS hanya bisa menjelaskan 2,7% variasi perilaku konsumtif mahasiswa, di lain sisi 97,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memanfaatkan QRIS untuk berbagai transaksi sehari-hari, penggunaan QRIS belum tentu mendorong mahasiswa untuk berperilaku konsumtif. Mahasiswa menggunakan QRIS lebih sebagai alat pembayaran yang praktis, cepat, dan efisien dibandingkan sebagai sarana yang mendorong peningkatan konsumsi. Kemudahan yang ditawarkan QRIS ternyata tidak secara langsung menyebabkan mahasiswa melakukan pembelian berlebihan atau membeli barang yang tidak dibutuhkan.

Tidak adanya pengaruh yang signifikan bisa disebabkan oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dan mengontrol pengeluaran mereka. Meskipun transaksi menggunakan QRIS bisa dilakukan dengan mudah tanpa menggunakan uang tunai, sebagian besar mahasiswa tetap

mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan keuangan sebelum melakukan pembelian. Hal ini memperlihatkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh sistem pembayaran yang digunakan, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, tingkat pendapatan, lingkungan sosial, serta kebiasaan konsumsi masing-masing individu.

Secara teori, temuan penelitian ini belum sepenuhnya mendukung teori *Pain of Paying* yang dikemukakan oleh Prelec dan Loewenstein (1998), yang memaparkan bahwasanya pembayaran non-tunai bisa mengurangi rasa kehilangan uang sehingga kecenderungan konsumsi akan mengalami kenaikan. Dalam studi ini, meskipun QRIS memberikan kemudahan transaksi dan mengurangi penggunaan uang tunai secara fisik, perilaku konsumtif mahasiswa bisa ditingkatkan secara signifikan oleh pengaruh yang kuat itu. Hal ini memperlihatkan bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU masih memiliki kesadaran dalam mengelola pengeluaran meskipun menggunakan metode pembayaran digital.

Temuan penelitian ini juga dibandingkan dengan penelitian terdahulu untuk melihat kesesuaian dan perbedaannya. Penelitian Yudiana (2023) memperlihatkan hasil yang sejalan, yakni perilaku konsumtif mahasiswa tidak menerima pengaruh signifikan dari penggunaan QRIS. Hal ini memperlihatkan bahwa perilaku konsumtif tidak senantiasa hanya bisa ditingkatkan oleh QRIS, sebab masih ada faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi perilaku konsumsi.

Namun demikian, temuan penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian lain yang menjumpai perilaku konsumtif mahasiswa menerima pengaruh signifikan dari penggunaan pembayaran digital. Zahra, Astuti, dan

Hidayatullah (2023) menjumpai bahwa perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom menerima pengaruh signifikan dari digital payment QRIS. Putri, Riswanmudib, dan Naufal (2025) juga menjumpai bahwa perilaku konsumtif mahasiswa di Yogyakarta menerima pengaruh dari penggunaan QRIS dengan nilai koefisien determinasi sebanyak 37,5%. Di lain sisi, Apriandari et al. (2025) memaparkan bahwasanya pembayaran digital QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Generasi Z Program Studi Manajemen Universitas Pancasila. Variasi dalam profil responden, konteks sosial, budaya konsumen, dan tingkat penggunaan QRIS di antara berbagai subjek penelitian bisa menjadi penyebab perbedaan dalam temuan-temuan ini. Di lain sisi, mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU sebagai responden dalam studi ini diduga memiliki pemahaman yang cukup kuat mengenai manajemen keuangan, agar mereka bisa mengelola pengeluaran mereka dengan lebih baik meskipun menggunakan sistem pembayaran digital seperti QRIS. Terkait dengan hal itu, penggunaan QRIS tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Perilaku konsumtif lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih dominan, seperti literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, pendapatan, serta lingkungan sosial mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasar pada temuan penelitian serta analisis data yang sudah diuraikan sebelumnya, didapat kesimpulan bahwa pemanfaatan metode pembayaran digital QRIS tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang memperlihatkan nilai t-hitung sebanyak 1,540 di bawah t-tabel sebanyak 1,662 dengan nilai signifikansi sebanyak 0,127 yang lebih besar dari 0,05.

Di lain sisi, nilai koefisien determinasi yang didapat dari hasil pengujian memperlihatkan bahwa penggunaan *Digital Payment* QRIS hanya bisa memberikan kontribusi sebanyak 2,7% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di lain sisi sisanya sebanyak 97,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini. Hal ini memperlihatkan meskipun penggunaan QRIS memberikan kemudahan, kecepatan, dan kepraktisan dalam bertransaksi, faktor itu belum bisa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Terkait dengan hal itu, perilaku konsumtif mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya hidup, literasi keuangan, pengendalian diri, lingkungan pergaulan, tingkat penghasilan, serta faktor-faktor lainnya.

5.2. Saran

Berdasar pada temuan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa diwajibkan untuk menggunakan pembayaran digital QRIS secara bertanggung jawab dan mengelola uang mereka dengan bijak. Kemudahan

transaksi yang ditawarkan oleh QRIS sebaiknya dimanfaatkan untuk mendorong efisiensi pembayaran, bukan untuk memicu konsumsi yang berlebihan. Guna membedakan antara kebutuhan dan keinginan saat melakukan pembelian, literasi keuangan juga perlu ditingkatkan oleh para mahasiswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, seperti literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, pendapatan, pengaruh teman sebaya, ataupun intensitas penggunaan media sosial. Di lain sisi, penelitian selanjutnya bisa melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak serta menggunakan objek penelitian yang berbeda guna memperoleh temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, R., & Yuliana, S. (2025). Pengaruh pembayaran digital terhadap kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Digital*, 4(1), 45–58.

Apriandari, M., Asmiftah, N., Rachmawati, N., Hartono, N. R., Zaeni, N., & Masri, I. (2025). Pengaruh pembayaran digital QRIS terhadap perilaku konsumtif Generasi Z mahasiswa aktif Program Studi Manajemen di Universitas Pancasila. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Digital*, 6(2), 112–124.

Arifin, R., Saputra, A., & Hidayat, F. (2025). Preferensi mahasiswa terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non-tunai. *Jurnal Ekonomi Modern*, 3(1), 33–44.

Badiran, Muhammad. (1993). Prinsip berfikir induktif dan belajar dengan pengamatan sebagai salah satu landasan pengajaran menggambar di SMP. *Pelangi Pendidikan*, 47, 47–53.

Bank Indonesia. (2019). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/18/PBI/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran*. Jakarta: Bank Indonesia.

Bank Indonesia. (2022). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*. Jakarta: Bank Indonesia.

Bank Indonesia. (2025). *Statistik Sistem Pembayaran Digital Indonesia Semester I 2025*. Jakarta: Bank Indonesia.

Ciswati, R., & Septayuda, R. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen di era digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2), 89–101.

Firnanda, D., Putra, A., & Lestari, M. (2025). Intensitas penggunaan QRIS dan implikasinya terhadap pola konsumsi mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 55–68.

Kurniawan, A. (2023). *Perilaku konsumtif dalam perspektif ekonomi modern*. Bandung: Alfabeta.

Mishra, A., Mishra, H., & Nayakankuppam, D. (2021). Money is green: The effect of cashless payments on spending behavior. *Journal of Consumer Research*, 47(6), 1–15.

Paramita, N. P., & Cahyadi, I. G. (2024). Peran QRIS dalam mendorong interoperabilitas sistem pembayaran digital di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(2), 77–90.

Paujiah, E., & Ariani, D. (2023). Pengaruh kemudahan transaksi digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 21–34.

Paivio, A. (1975). Perceptual comparisons through the mind's eye. *Memory & Cognition*, 3, 635–647.

Prelec, D., & Loewenstein, G. (1998). The red and the black: Mental accounting of savings and debt. *Marketing Science*, 17(1), 4–28.

Putri, A. A., Riswanmudib, A. R., & Naufal, L. (2025). Pengaruh penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 66–80.

Sari, D., & Nugroho, A. (2021). Digital lifestyle dan perilaku konsumtif Generasi Z. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 134–147.

Santoso, A., & Sumarno, A. (2006). Pengembangan multimedia instructional games "Tax on Someone's Salary" sebagai media pendukung pembelajaran pajak. *Prosiding Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian Pendidikan Akuntansi*. Universitas Pendidikan Indonesia, 20–21 Februari 2006.

Sentagi Asa, R., & Shabrina, N. (2025). Pengaruh promo digital terhadap keputusan pembelian mahasiswa pengguna QRIS. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 8(1), 29–41.

Siregar, R., Nasution, H., & Lubis, A. (2024). Transformasi sistem pembayaran digital dan dampaknya terhadap perilaku konsumsi masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 101–115.

Sitohang, A. Y. B., Nadela, F. V., Hayani, H., Fauzar, M., & Umar, A. T. (2025). Pengaruh kemudahan pembayaran QRIS terhadap perilaku konsumtif dan

intensitas transaksi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Digital*, 5(2), 90–104.

Soman, D. (2020). *The last mile: Creating social and economic value from behavioral insights*. Toronto: University of Toronto Press.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Syah, D. H., Dongoran, F. R., Nugrahadi, E. W., & Aditia, R. (2022). Understanding the technology acceptance model in the QRIS usage: Evidence from SMEs in Indonesia. International Journal of Research in Business and Social Science, 11(6), 12–19. https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i6.1917

Xu, Y., Zhao, L., & Chen, Q. (2022). Cashless payment and consumer spending behavior: Evidence from mobile payment adoption. *Electronic Commerce Research and Applications*, 52, 101–118.

Yudiana, A. A. (2023). Pengaruh penggunaan QRIS, pendapatan, tabungan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking, 2(4), 739–746. http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2023.02.4.15

Zahra, N., Astuti, S., & Hidayatullah, R. (2023). Pengaruh digital payment QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), 201–215.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DATA RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Sira Junnisak

NPM : 2202070017

Tempat/Tanggal Lahir : Madura, 23 November 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Ampera 6 No.22

Data Orang Tua

Nama Ayah : Rahmadi

Nama Ibu : Ella

Alamat : Pasar Baru Batahan, Kec. Batahan Kab. Mandailing Natal

Pendidikan Formal

1. SDN 338 Batahan Tamat 2016
2. SMPN 1 Batahan Tamat 2019
3. SMAN 1 Batahan Tamat 2022
4. Tahun 2022 s/d 2026 tercatat sebagai Mahasiswa Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 2026

Sira Junnisak

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas

Correlations

		XP1	XP2	XP3	XP4	XP5	XP6	XP7	XP8	Total X	YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	YP8	Total Y
XP1	Pearson Correlation	1	,418**	,511**	,475**	,524**	,456**	,430**	,406**	,697**	,307**	,221*	,341**	,159	,270*	,256*	,146	,239*	,331**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,037	,001	,135	,010	,015	,170	,023	,001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
XP2	Pearson Correlation	,418**	1	,454**	,493**	,429**	,345**	,637**	,647**	,742**	,424**	,221*	,374**	,253*	,323**	,191	,132	,295**	,377**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,036	,000	,016	,002	,072	,216	,005	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
XP3	Pearson Correlation	,511**	,454**	1	,597**	,373**	,429**	,610**	,561**	,756**	,343**	,229*	,173	,160	,301**	,081	,066	,241*	,271**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,030	,103	,132	,004	,448	,537	,022	,010
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
XP4	Pearson Correlation	,475**	,493**	,597**	1	,442**	,469**	,585**	,558**	,776**	,431**	,426**	,389**	,294**	,373**	,189	,215*	,371**	,458**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,075	,042	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
XP5	Pearson Correlation	,524**	,429**	,373**	,442**	1	,439**	,470**	,465**	,700**	,176	,287**	,469**	,251*	,376**	,223*	,033	,144	,334**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,097	,006	,000	,017	,000	,035	,760	,175	,001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
XP6	Pearson Correlation	,456**	,345**	,429**	,469**	,439**	1	,394**	,431**	,665**	,450**	,451**	,488**	,325**	,395**	,386**	,202	,364**	,522**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,056	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

XP7	Pearson Correlation	,430**	,637**	,610**	,585**	,470**	,394**	1	,706**	,818**	,419**	,390**	,474**	,219*	,409**	,126	,153	,283**	,422**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,038	,000	,236	,149	,007	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
XP8	Pearson Correlation	,406**	,647**	,561**	,558**	,465**	,431**	,706**	1	,803**	,521**	,370**	,331**	,290**	,375**	,140	,101	,265*	,407**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,006	,000	,189	,345	,012	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Total X	Pearson Correlation	,697**	,742**	,756**	,776**	,700**	,665**	,818**	,803**	1	,515**	,440**	,515**	,329**	,477**	,266*	,176	,369**	,526**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,002	,000	,011	,098	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
YP1	Pearson Correlation	,307**	,424**	,343**	,431**	,176	,450**	,419**	,521**	,515**	1	,387**	,397**	,380**	,535**	,370**	,381**	,401**	,655**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,001	,000	,097	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
YP2	Pearson Correlation	,221*	,221*	,229*	,426**	,287**	,451**	,390**	,370**	,440**	,387**	1	,458**	,568**	,556**	,349**	,323**	,560**	,715**
	Sig. (2-tailed)	,037	,036	,030	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,002	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
YP3	Pearson Correlation	,341**	,374**	,173	,389**	,469**	,488**	,474**	,331**	,515**	,397**	,458**	1	,379**	,581**	,526**	,450**	,379**	,713**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,103	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
YP4	Pearson Correlation	,159	,253*	,160	,294**	,251*	,325**	,219*	,290**	,329**	,380**	,568**	,379**	1	,474**	,437**	,506**	,680**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,135	,016	,132	,005	,017	,002	,038	,006	,002	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000

	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
YP5	Pearson Correlation	,270*	,323**	,301**	,373**	,376**	,395**	,409**	,375**	,477**	,535**	,556**	,581**	,474**	1	,521**	,507**	,545**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,010	,002	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
YP6	Pearson Correlation	,256*	,191	,081	,189	,223*	,386**	,126	,140	,266*	,370**	,349**	,526**	,437**	,521**	1	,631**	,440**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,015	,072	,448	,075	,035	,000	,236	,189	,011	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
YP7	Pearson Correlation	,146	,132	,066	,215*	,033	,202	,153	,101	,176	,381**	,323**	,450**	,506**	,507**	,631**	1	,526**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,170	,216	,537	,042	,760	,056	,149	,345	,098	,000	,002	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
YP8	Pearson Correlation	,239*	,295**	,241*	,371**	,144	,364**	,283**	,265*	,369**	,401**	,560**	,379**	,680**	,545**	,440**	,526**	1	,772**
	Sig. (2-tailed)	,023	,005	,022	,000	,175	,000	,007	,012	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Total Y	Pearson Correlation	,331**	,377**	,271**	,458**	,334**	,522**	,422**	,407**	,526**	,655**	,715**	,713**	,749**	,803**	,730**	,736**	,772**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,010	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3. Hasil Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	16

Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			89
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		6,45283675
Most Extreme Differences	Absolute		,068
	Positive		,038
	Negative		-,068
Test Statistic			,068
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		,375
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,363
		Upper Bound	,387

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,163[a]	,027	,015	6,490

a. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20,004	3,652		5,478	,000
	Penggunaan QRIS	,192	,125	,163	1,540	,127

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99,939	1	99,939	2,373	,127[b]
	Residual	3664,241	87	42,118		

Total	3764,180	88			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

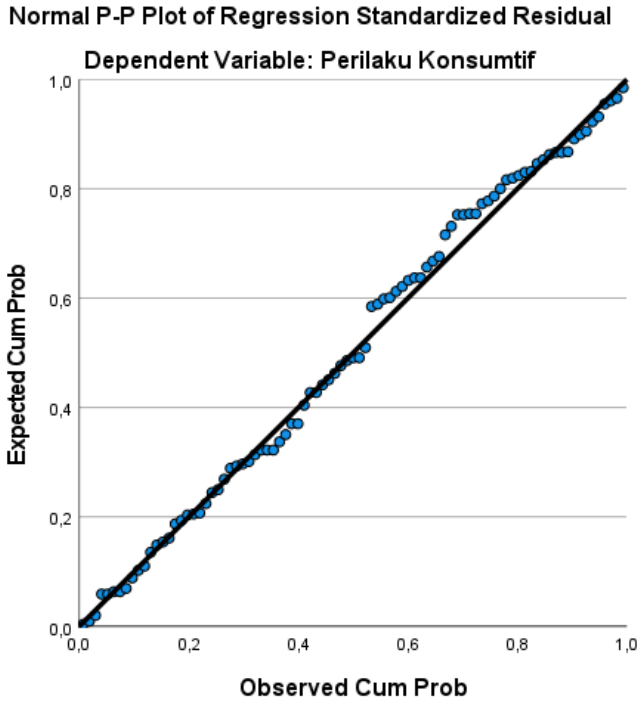
b. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21,54	27,49	25,53	1,066	89
Residual	-17,379	14,045	,000	6,453	89
Std. Predicted Value	-3,743	1,842	,000	1,000	89
Std. Residual	-2,678	2,164	,000	,994	89

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Charts



Lampiran 5. Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Konsumtif * Penggunaan QRIS	89	98,9%	1	1,1%	90	100,0%

Report

Perilaku Konsumtif

Penggunaan QRIS	Mean	N	Std. Deviation
8	23,00	1	.
16	29,00	1	.
17	8,00	1	.
18	20,00	1	.
20	26,50	2	3,536
21	28,00	2	1,414
22	20,00	2	5,657
23	18,00	1	.
24	20,50	6	4,037
25	29,20	5	3,564
26	26,50	8	5,732
27	29,00	5	5,568
28	22,88	8	7,220
29	30,25	4	5,315
30	26,00	6	8,149
31	28,75	4	9,430
32	24,09	11	5,394
33	24,50	4	9,815
34	29,25	4	4,193
35	29,25	4	4,500
36	22,50	4	8,021
38	26,50	2	6,364
39	28,00	3	7,000
Total	25,53	89	6,540

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku	Between	(Combined)	1158,096	22	52,641	1,333	,185

Konsumtif * Penggunaan QRIS	Groups	Linearity	99,939	1	99,939	2,531	,116
		Deviation from Linearity	1058,157	21	50,388	1,276	,224
	Within Groups		2606,084	66	39,486		
	Total		3764,180	88			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Penggunaan QRIS	Between Groups	(Combined)	1158,096	22	52,641	1,333	,185
		Linearity	99,939	1	99,939	2,531	,116
		Deviation from Linearity	1058,157	21	50,388	1,276	,224
	Within Groups		2606,084	66	39,486		
	Total		3764,180	88			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Konsumtif * Penggunaan QRIS	,163	,027	,555	,308

Lampiran 6. Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20,004	3,652		5,478	,000
	Penggunaan QRIS	,192	,125	,163	1,540	,127

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Lampiran 7. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,163[a]	,027	,015	6,490

a. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Lampiran 8. Form 1 (Pengajuan Judul)

From : K-1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sira Junnisak
NPM : 2202070017
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
IPK Kumulatif : 3,66

Kredit Kumulatif = 128 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
14-10-2024	Pengaruh Digital Payment Qris Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FKIP UMSU	
	Pengaruh Flash Sale Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Gen-Z FKIP UMSU	
	Pengaruh Screen Time Handphone Terhadap Minat Belajar Mahasiswa FKIP UMSU	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan,
Hormat Pemohon,

(Sira Junnisak)

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9. Form 2 (Permohonan Persetujuan Proposal)

From : K-2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sira Junnisak
NPM	: 2202070017
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Digital Payment Qris terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FKIP UMSU"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2025
Hormat Pemohon,

(Sira Junnisak)

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10. Form 3 (Pengesahan Proyek Proposal)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2467/II.3.AU /UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
H a l : **Pengesahan Proyek Proposal**
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Sira Junnisak
NPM	: 2202070017
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian	: Pengaruh Digital Payment Qris terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FKIP UMSU
Pembimbing	: Dr. Faisal Rahman Dongoran.,M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 14 Oktober 2026

Medan, 22 Rabiul Awal 1447 H
14 Agustus 2025 M

Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd.
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
   WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sira Junnisak
NPM : 2202070017
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Digital Payment Qris terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15/1-26	- ACC	
	- Metode Riset → populasi & sampel	
	-	
27/1-26	Bab II	
	- Teori Efektivitas	
	- Teori Pajak	
04/2-26	Bab III	
	- Metode Riset & populasi	
	- Instrumen penelitian	
10/2-26	ACC Riset	

Medan, 10 Januari 2026

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si)

Lampiran 12. Lembar Pengesahan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	Sira Junnisak
NPM	:	2202070017
Judul Proposal	:	Pengaruh *Digital Payment* QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FKIP UMSU

sudah layak diseminarkan.

Medan, Februari 2026
Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si

Lampiran 13. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sira Junisak
NPM : 2202070017
Judul Proposal : Pengaruh *Digital Payment QRIS* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FKIP UMSU

Pada hari Kamis, Tanggal 12 Februari 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 12 Februari 2026

Disetujui oleh :

Pembimbing	Pembahas
Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.	**Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.**

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 14. Berita Acara Seminar Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis Tanggal 12, Bulan Februari 2026 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Sira Junisak
NPM : 2202070017
Judul Proposal : Pengaruh *Digital Payment QRIS* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FKIP UMSU

Disetujui / tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	[✓] Disetujui [ ] Ditolak [ ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 12 Februari 2026

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Pembahas

Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 15. Surat Izin Riset

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : http://fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@yahoo.co.od

Nomor : 998/II.3.AU/UMSU-02/F/2026 Medan 07 Dzulqa'dah 1447 H
Lamp : ---
H a l : **Permohonan Izin Riset**

24 April 2026 M

Kepada Yth, Ibu Dekan
FKIP UMSU
di
Tempat

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	: **Sira Junnisak**
NPM	: 2202070017
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Digital Payment Qris terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa FKIP UMSU

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Pertinggal

Lampiran 16. Permohonan Perubahan Judul

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sira Junnisak
N.P.M : 2202070017
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh *Digital Payment* QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FKIP UMSU

Menjadi:

Pengaruh *Digital Payment* QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Juli 2026

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pemohon

Sira Junnisak

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 17. Bukti Turnitin

SKRIPSI SIRA JUNNISAK(2202070017) FIX (1)_010823.docx

ORIGINALITY REPORT

19%	17%	13%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id	Internet Source
2	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta	Student Paper
3	repository.uinsaizu.ac.id	Internet Source
4	text-id.123dok.com	Internet Source
5	Moralita Fina, Grace Orlyn Sitompul, Elvina Septiani Br Singarimbun, Angelica Osten Napitupulu. "Implementasi QRIS Pada UMKM Pom Mini Mokla untuk Meningkatkan Efisiensi Transaksi", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026	Publication
6	eprints.ahmaddahlan.ac.id	Internet Source
7	Halimatus Sya'diyah, Menur Kusumaningtyas, Iwang Suwangsih. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Mahardhika di Era Digital", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026	Publication
8	docplayer.info	Internet Source
9	journal.abdurraufinstitute.org	Internet Source
10	journalpustaka.com	Internet Source
11	Submitted to Universitas Putera Batam	Student Paper
12	dspace.uii.ac.id	Internet Source
13	repository.upi.edu	Internet Source